

Analysis of the Quality of the PPDB Information System on User Satisfaction Using the Delone and McLean Model at SMA Negeri 1 Long Bagun

Septiana Agata¹⁾, Hanifah Ekawati²⁾, dan Amelia Yusnita³⁾

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

^{1,2,3}Jalan M. Yamin No.25, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75123

E-mail: 2141033@wicida.ac.id¹⁾, hanifah@wicida.ac.id²⁾, amelia@wicida.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the quality of the New Student Admissions (PPDB) information system and its impact on user satisfaction at SMA Negeri 1 Long Bagun using the DeLone and McLean model. This model evaluates the success of an information system through six main dimensions: information quality, system quality, service quality, system usability, user satisfaction, and net benefits. The background to this research was the phenomenon of low user understanding of the PPDB registration process despite the implementation of a website-based information system. The method used in this study was a quantitative approach, with data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 10th-grade students who had recently completed the PPDB process. Data were analyzed using validity, reliability, and multiple linear regression tests using SPSS version 22 software. The results showed that information quality significantly influenced user satisfaction. Furthermore, the net benefits dimension is also an important indicator in assessing the effectiveness of the implemented PPDB information system. The conclusion of this study indicates that the PPDB information system at SMA Negeri 1 Long Bagun has provided benefits to its users, but still requires improvement, particularly in aspects of system quality, service, and ease of use. The recommendations include improving the user interface, adding help features, conducting outreach to users, and increasing the speed of access to the PPDB website. This research is expected to serve as a basis for evaluating and developing a more effective education information system that is oriented toward user satisfaction.

Keywords: PPDB, Information Systems, User Satisfaction, DeLone and McLean

Analisis Kualitas Sistem Informasi PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Model *DeLone* dan *McLean* Pada SMA Negeri 1 Long Bagun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap kepuasan pengguna di SMA Negeri 1 Long Bagun dengan menggunakan model *DeLone* dan *McLean*. Model ini mengevaluasi keberhasilan sistem informasi melalui enam dimensi utama, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Latar belakang penelitian ini dibuat dari fenomena rendahnya pemahaman pengguna terhadap alur pendaftaran PPDB meskipun telah diterapkan sistem informasi berbasis website. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas X sebagai responden, yang baru saja mengikuti proses PPDB. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, dimensi manfaat bersih juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas sistem informasi PPDB yang diterapkan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun sudah memberikan manfaat bagi penggunanya, namun masih memerlukan peningkatan terutama dalam aspek kualitas sistem, pelayanan dan kemudahan penggunaan sistem. Rekomendasi yang diajukan mencakup perbaikan antarmuka pengguna, penambahan fitur bantuan, mengadakan sosialisasi kepada pengguna serta peningkatan kecepatan akses situs PPDB. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan sistem informasi pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada kepuasan pengguna.

Kata Kunci: PPDB, Sistem Informasi, Kepuasan Pengguna, *DeLone* dan *McLean*

1. PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu proses penting dalam dunia pendidikan yang memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan sistem

pendidikan di sebuah sekolah. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak sekolah yang mulai menerapkan sistem informasi berbasis teknologi untuk mempermudah pelaksanaan PPDB,

termasuk di SMA Negeri 1 Long Bagun. Sistem informasi PPDB berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keakuratan dalam proses penerimaan peserta didik baru.

Namun, meskipun penggunaan teknologi dalam proses PPDB semakin marak, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengguna yaitu siswa, kualitas dari sistem yang digunakan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah bagaimana kualitas sistem informasi PPDB yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Hal ini mencakup kualitas sistem yang digunakan, kualitas informasi yang dihasilkan, dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh sistem tersebut.

Analisis Kualitas Sistem merujuk pada sejauh mana sistem informasi yang digunakan dalam PPDB berjalan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, serta sejauh mana sistem tersebut bebas dari gangguan teknis dan dapat diakses dengan mudah. Kualitas Informasi mengacu pada sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem PPDB tersebut dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pengguna. Kualitas Pelayanan berhubungan dengan bagaimana sistem informasi tersebut mendukung interaksi antara pengguna dan sistem.

Dalam konteks ini, Model *Delone* dan *McLean* digunakan untuk menilai kualitas sistem informasi berdasarkan beberapa dimensi, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak net benefits. Model ini sudah terbukti efektif dalam mengukur kesuksesan

Sistem informasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dengan menggunakan model ini, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun.

Kepuasan pengguna merupakan salah satu variabel utama dalam menilai kesuksesan penerapan sistem informasi. Pengguna yang puas dengan sistem informasi PPDB akan lebih cenderung untuk terus menggunakan sistem tersebut dan akan memberikan umpan balik positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sistem itu sendiri.

Studi pendahuluan terkait tahapan PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun tahun pembelajaran 2024/2025 yakni pertama tanggal 29 April – 10 Juni pahami jadwal PPDB yakni ada dua sesi dan tentukan pilih jalur yang mana. Kedua tanggal 1-10 Juni yakni bisa mengambil formulir langsung di SMA dengan menemui panitia PPDB. Ketiga tanggal 1-10 Juni yakni ketika sudah menentukan jalur pendaftaran, maka harus melengkapi berkas persyaratan, dimana selain jalur zonasi terdapat berkas yang perlu ditambahkan. Keempat tanggal 10-14 Juni untuk sesi 1 dan tanggal 20-26 Juni untuk sesi 2 yakni menyerahkan berkas kalian ke bagian loket pendaftaran. Kelima tanggal 18 Juni untuk sesi 1 dan tanggal 27 Juni untuk sesi 2 yakni seleksi/test dengan 3 tahapan meliputi seleksi tertulis, wawancara dan seleksi

berkas oleh panitia PPDB. Keenam tanggal 19 Juni untuk sesi 1 dan tanggal 28 Juni untuk sesi 2 yakni pengumuman hasil siswa yang diterima dilakukan di web sekolah dan sekolah. Ketujuh daftar ulang yang harus dilakukan bersama orang tua atau wali.

Namun, meskipun sistem informasi tahapan PPDB ini sudah diterapkan melalui website, terdapat sejumlah permasalahan yang masih sering ditemui oleh pengguna. Salah satu fenomena permasalahan yang paling mencolok adalah kurangnya informasi yang jelas dan lengkap mengenai alur pelayanan PPDB di website SMA Negeri 1 Long Bagun. Banyak pengguna yang mengeluhkan bahwa mereka kesulitan untuk memahami langkah-langkah yang harus diikuti dalam mendaftar, persyaratan yang diperlukan, serta prosedur yang harus dijalani pada setiap tahapan PPDB.

Dengan demikian, penting untuk melakukan evaluasi terhadap sistem PPDB yang sudah diterapkan dengan menggunakan kerangka kerja yang terstruktur dan berbasis bukti, agar dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan inovasi lebih lanjut. Dengan adanya penelitian ini, pihak sekolah dapat memperoleh masukan yang konstruktif terkait perbaikan yang harus dilakukan, yang akan berdampak positif pada keberhasilan penerapan sistem informasi PPDB di masa yang akan datang. Model *Delone* dan *McLean* merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam mengukur keberhasilan sistem informasi, karena model ini mengukur kesuksesan dari berbagai dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat jangka panjang. Dengan menggunakan model ini, penelitian ini dapat memberikan analisis yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan sistem PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun.

Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi latar belakang pengambilan judul “Analisis Kualitas Sistem Informasi PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Model *Delone* dan *Mclean* Pada SMA Negeri 1 Long Bagun”.

2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Responden yang dipilih adalah siswa-siswi kelas X yang baru saja mengikuti proses PPDB.
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui bantuan *google form* dengan skala *likert* 1 sampai 5.
3. Dalam mengolah data menggunakan *SPSS* versi 22.

3. BAHAN DAN METODE

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian. Di dalam metode

penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut :

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Long Bagun di Jl Bang Juk, Ds. Ujoh Bilang Rt IX, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei hingga selesainya penelitian ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Kuesioner

Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang akan diisi oleh responden berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau persepsi mereka. Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Long Bagun.

3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat untuk melakukan pengecekan ulang (rechecking) atau pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara ini dilakukan kepada Ketua Panitia PPDB SMA Negeri 1 Long Bagun untuk menggali informasi mengenai kualitas sistem informasi PPDB serta hubungannya dengan tingkat kepuasan pengguna di lingkungan SMA Negeri 1 Long Bagun.

3.2.3 Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera. Pengamatan yang dilakukan adalah apakah yang disampaikan informasi sesuai dengan fakta yang ada pada kualitas sistem informasi PPDB terhadap kepuasan pengguna dengan Model *Delone* dan *Mclean* pada SMA Negeri 1 Long Bagun.

3.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengambil data-data dari dokumentasi, catatan-catatan dan administrasi yang menyakut dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian kualitatif yang utama adalah teknik pengumpulan data, karena terdapat pembuktian hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional. Dokumentasi berupa foto website, foto pengisian kuesioner dan dan dokumen terkait kualitas sistem informasi PPDB terhadap kepuasan pengguna dengan Model *Delone* dan *Mclean* pada SMA Negeri 1 Long Bagun.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tahun pelajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Long Bagun yang telah melalui proses PPDB berbasis sistem informasi. Populasi ini berjumlah 200 orang siswa. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Pemilihan difokuskan pada siswa yang menggunakan sistem informasi PPDB SMA Negeri 1 Long Bagun sebagai sumber informasi utama mengenai proses pendaftaran,

sehingga data yang diperoleh bersifat mendalam dan kontekstual. Sehingga, untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ n &= \frac{200}{1 + 200(0,10^2)} \\ n &= \frac{200}{1 + 200(0,01)} \\ n &= \frac{200}{1 + 2} \\ n &= \frac{200}{3} \\ n &= 66,67 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

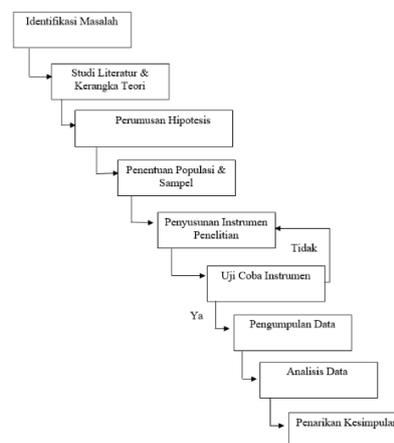
d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,10)

Gambar 1. Rumus Slovin

Pada gambar 1, sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X tahun pembelajaran 2024/2025 berjumlah 67 orang dan juga calon siswa/siswi kelas X tahun pembelajaran 2025/2026 berjumlah 67 orang.

3.4 Tahapan Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, dapat dilihat dari gambar 2 :



Gambar 2. Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah
Menentukan fenomena atau isu yang akan diteliti dan merumuskannya menjadi masalah penelitian.
2. Studi Literatur & Kerangka Teori
Menelaah teori-teori yang relevan dan membentuk kerangka berpikir yang mendasari penelitian.
3. Perumusan Hipotesis
Menyusun hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya secara statistik.

4. Penentuan Populasi & Sampel
Menetapkan siapa yang menjadi subjek penelitian dan berapa jumlah yang diambil sebagai sampel.
5. Penyusunan Instrumen Penelitian
Merancang kuesioner berdasarkan indikator setiap variabel yang akan diukur.
6. Uji Coba Instrumen
Melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen layak digunakan.
7. Pengumpulan Data
Menyebarkan kuesioner kepada sampel sesuai teknik yang telah ditetapkan.
8. Analisis Data
Menganalisis hasil menggunakan uji statistik, seperti regresi linier, uji t, dan uji F.
9. Penarikan Kesimpulan
Menjawab hipotesis berdasarkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi dari temuan.

3.5 Skala Pengukuran

Skala ini menggunakan skala *Likert*, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pada penelitian ini menggunakan pertanyaan positif dan setiap pertanyaan terdiri dari 5 kategori jawaban, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan	Skor nilai
Sangat Setuju	Skor = 5
Setuju	Skor = 4
Cukup Setuju	Skor = 3
Tidak Setuju	Skor = 2
Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

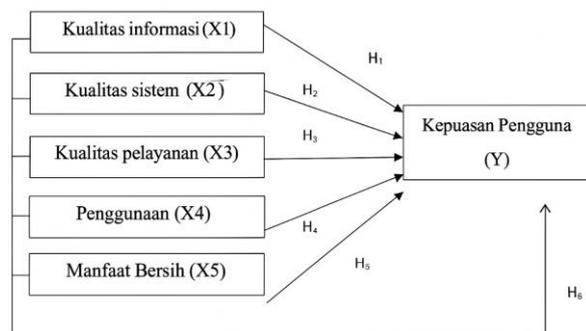
3.6 Variabel

Variabel pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel Dependen (Y), Kepuasan Pengguna
2. Variabel Independen (X), Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), Kualitas Pelayanan (X3), Penggunaan (X4), dan Manfaat Bersih (X5).

3.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang dirumuskan adalah:



Gambar 3. Hipotesis

1. H₁: Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
2. H₂: Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan.
3. H₃: Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
4. H₄: Penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
5. H₅: Manfaat bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.
6. H₆: Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan manfaat bersih secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun.

4. PEMBAHASAN

4.1 Uji Instrumen

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur penelitian yang dilakukan pengujian awal pada data kuesioner apabila hasil data valid, dikatakan valid apabila syarat ukur nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

1. Jika nilai koefisien korelasi (r) hitung > r tabel, item tersebut dianggap valid.
2. Jika nilai koefisien korelasi (r) hitung < r tabel, item tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.P1	0,581	0.361	Valid
X1.P2	0,616	0.361	Valid
X1.P3	0,577	0.361	Valid
X1.P4	0,655	0.361	Valid
X1.P5	0,729	0.361	Valid
X1.P6	0,745	0.361	Valid
X2.P1	0,707	0.361	Valid
X2.P2	0,683	0.361	Valid
X2.P3	0,614	0.361	Valid
X2.P4	0,382	0.361	Valid
X2.P5	0,754	0.361	Valid
X3.P1	0,590	0.361	Valid
X3.P2	0,650	0.361	Valid
X3.P3	0,720	0.361	Valid
X3.P4	0,609	0.361	Valid
X3.P5	0,650	0.361	Valid
X4.P1	0,818	0.361	Valid
X4.P2	0,633	0.361	Valid
X4.P3	0,703	0.361	Valid
X4.P4	0,730	0.361	Valid
X4.P5	0,716	0.361	Valid
X5.P1	1,000	0.361	Valid
Y.P1	0,718	0.361	Valid
Y.P2	0,705	0.361	Valid
Y.P3	0,638	0.361	Valid
Y.P4	0,725	0.361	Valid
Y.P5	0,701	0.361	Valid

Uji Butir variabel dalam penelitian ini, yang dimana masing-masing terdiri dari 5-6 butir pertanyaan. Dari hasil pengujian terlihat bahwa Derajat kebebasan (df) dengan nilai $N - 2 : 30 - 2 : 28$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai r hitung sebesar 0,361 membuktikan bahwa adanya hubungan signifikan diantara variabel yang diukur pada variabel tingkat kepuasan pengguna (Y) dan nilai Sig. (2-tailed) untuk semua butir $< 0,05$ yang artinya semua butir valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	27

Gambar 4. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Kuesioner dikatakan reliabel jika (r hitung $> r$ table). Hasil analisis, dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien alpha Cronbach adalah sebesar 0,877 yang melebihi nilai ambang batas reliabilitas minimum sebesar 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75265213
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 5. Uji Normalitas

Ketika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,058. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,058 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.714	1.579		1.085	.282
Kualitas Informasi (X1)	.066	.062	.165	1.074	.287
Kualitas Sistem (X2)	-.053	.083	-.117	-.639	.525
Kualitas Pelayanan (X3)	-.080	.097	-.182	-.826	.412
Penggunaan Sistem (X4)	-.012	.080	-.026	-.155	.877
Manfaat Bersih (X5)	.182	.236	.105	.772	.443

a. Dependent Variable: Abs_Ress

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing variabel sebagai berikut: Kualitas Informasi (X1) sebesar 0.287, Kualitas Sistem (X2) sebesar 0.525, Kualitas Pelayanan (X3) sebesar 0.412, Penggunaan Sistem (X4) sebesar 0.877, dan Manfaat Bersih (X5) sebesar 0.443. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel independen memiliki karakteristik yang berbeda dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model regresi. Kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- Melihat dengan nilai tolerance:
 - Jika nilai tolerance > 0.100 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
 - Jika nilai tolerance < 0.100 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
 - Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
 - Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.758	2.398		.316	.753		
Kualitas Informasi (X1)	.310	.093	.347	3.323	.002	.651	1.535
Kualitas Sistem (X2)	-.002	.126	-.002	-.013	.990	.458	2.185
Kualitas Pelayanan (X3)	.227	.147	.233	1.545	.127	.313	3.191
Penggunaan Sistem (X4)	.233	.122	.215	1.910	.061	.559	1.787
Manfaat Bersih (X5)	.728	.358	.189	2.036	.046	.827	1.210

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

Gambar 7. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, diperoleh nilai tolerance untuk masing-masing variabel yaitu X1 (0.651), X2 (0.458), X3 (0.313), X4 (0.559), dan X5 (0.827), di mana seluruh nilai tolerance > 0.100 . Sedangkan nilai VIF X1 (1.535), X2 (2.185), X3 (3.191), X4 (1.787), dan X5 (1.210), yang semuanya < 10.00 .

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.530	1.823

a. Predictors: (Constant), Manfaat Bersih (X5), Kualitas Sistem (X2), Penggunaan Sistem (X4), Kualitas Informasi (X1), Kualitas Pelayanan (X3)

Gambar 8. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,752 yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), Kualitas Pelayanan (X3), Penggunaan (X4), dan Manfaat Bersih (X5) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Sementara itu, nilai *R Square* sebesar 0,566 menunjukkan bahwa kelima variabel bebas tersebut secara simultan memberikan pengaruh sebesar 56,6% terhadap variasi Kepuasan Pengguna. Sisanya sebesar 43,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah suatu pengembangan regresi linear sederhana, yang merupakan alat, dimanfaatkan untuk melakukan prediksi hasil penelitian.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	2.398		.316	.753
	Kualitas Informasi (X1)	.310	.093	.347	3.323	.002
	Kualitas Sistem (X2)	-.002	.126	-.002	-.013	.990
	Kualitas Pelayanan (X3)	.227	.147	.233	1.545	.127
	Penggunaan Sistem (X4)	.233	.122	.215	1.910	.061
	Manfaat Bersih (X5)	.728	.358	.189	2.036	.046

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

Gambar 9. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan $Y = 0,758 + 0,310X_1 - 0,002X_2 + 0,227X_3 + 0,233X_4 + 0,728X_5$. Nilai konstanta sebesar 0,758 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka kepuasan pengguna tetap berada pada angka 0,758. Variabel Kualitas Informasi (X1) dan Manfaat Bersih (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, masing-masing dengan koefisien 0,310 (sig. 0,002) dan 0,728 (sig. 0,046). Sementara itu, Kualitas Sistem (X2), Kualitas Pelayanan (X3), dan Penggunaan Sistem (X4) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan (sig. > 0,05), meskipun arah pengaruhnya sebagian besar positif.

4.3.3 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian ini terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitungnya dinyatakan lebih besar daripada F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	263.948	5	52.790	15.883	.000 ^b
Residual	202.738	61	3.324		
Total	466.687	66			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

b. Predictors: (Constant), Manfaat Bersih (X5), Kualitas Sistem (X2), Penggunaan Sistem (X4), Kualitas Informasi (X1), Kualitas Pelayanan (X3)

Gambar 10. Uji F

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, didapatkan nilai F hitung sebesar 15,883, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,998 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,0001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Kualitas Sistem (X2), Kualitas Informasi (X1), Kualitas Pelayanan (X3), Penggunaan Sistem (X4), dan Manfaat Bersih (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Dengan demikian, hipotesis H₀ diterima dan H₀ ditolak.

4.3.4 Uji T (Parsial)

Dengan tingkat signifikansi 0,05, pengujian dilakukan dengan dua kriteria: jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen, sehingga H₀ ditolak dan H1 diterima; sebaliknya, jika signifikansi > 0,05 dan t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh signifikan, sehingga H₀ diterima dan H1 ditolak.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	2.398		.316	.753
	Kualitas Informasi (X1)	.310	.093	.347	3.323	.002
	Kualitas Sistem (X2)	-.002	.126	-.002	-.013	.990
	Kualitas Pelayanan (X3)	.227	.147	.233	1.545	.127
	Penggunaan Sistem (X4)	.233	.122	.215	1.910	.061
	Manfaat Bersih (X5)	.728	.358	.189	2.036	.046

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

Gambar 11. Uji T

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi (X1) dan Manfaat Bersih (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna karena memiliki nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, sehingga H1 dan H5 diterima. Sebaliknya, variabel Kualitas Sistem (X2), Kualitas Pelayanan (X3), dan Penggunaan Sistem (X4) tidak berpengaruh signifikan karena nilai t hitung < t tabel atau signifikansi > 0,05, sehingga H2, H3, dan H4 ditolak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis model *DeLone* dan *McLean* terhadap lima variabel, ditemukan bahwa secara simultan kualitas sistem informasi PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai signifikansi 0,0001 dan R Square sebesar 0,566. Namun, secara parsial hanya Kualitas Informasi dan Manfaat Bersih yang berpengaruh signifikan, menunjukkan pentingnya informasi yang akurat serta manfaat nyata sistem dalam meningkatkan kepuasan. Sementara itu, Kualitas Sistem, Kualitas Pelayanan, dan Penggunaan Sistem tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa fokus peningkatan sistem sebaiknya diarahkan pada penyajian informasi yang berkualitas dan manfaat sistem yang langsung dirasakan oleh pengguna.

6. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disarankan agar pengelola sistem informasi PPDB di SMA Negeri 1 Long Bagun terus meningkatkan kualitas informasi yang disajikan, dengan memastikan informasi yang diberikan selalu akurat, lengkap, dan mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Selain itu, fitur-fitur sistem yang memberikan manfaat nyata, seperti kemudahan akses dan efisiensi proses, perlu diperkuat guna meningkatkan kepuasan pengguna. Pengembangan sistem juga sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan umpan balik dari pengguna untuk memperbaiki tampilan antarmuka dan meningkatkan aspek kegunaan (*usability*). Untuk instansi pendidikan lainnya, terutama yang berada di wilayah terpencil, disarankan agar mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan sistem informasi PPDB yang responsif terhadap kebutuhan dan harapan pengguna.

7. REFERENSI

Amarin, N., & Wijaksana, T. (2021). Faktor-faktor kepuasan pengguna sistem informasi. Penerbit Edukasi: Jakarta.

Aswidani, A. (2024). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi dengan Mengadopsi Model Delone dan Mc Lean. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(7), 475–484. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v4i7.1307>

Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5

Bagus, I. K., Dharma, A., & Sutrisno, R. (2022). Teori kepuasan pengguna sistem informasi. Pustaka Bali: Denpasar.

Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.

Hakim, A. A., & Salsabila, R. (2023). Manajemen Sistem Informasi Global (Vol. 1, Issue 1). https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3ezRW6H4tE0C&oi=fnd&pg=PP4&dq=manajemen&ots=57_wu3imyp&sig=XvGHPoNz6L8rcktlpwcBxHjJEPs

Hartika, D., Norisanti, N., & Z, F. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 281–290. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.2643>

Hasan, M. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif. Deepublish: Yogyakarta.

Hidayatullah, S., Alvianna, S., Sugeha, A. Z., & Astuti, W. (2022). Model of information systems success Delone and Mclean in using Pedulilindungi application in the tourism sector of Malang City. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(1), 49–57.

Indrawati, L., & Wahyudi, A. (2023). Teknik sampling dalam penelitian pendidikan. Alfabeta: Bandung.

Jaimah, N. (2023). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik SMK Negeri 7 Samarinda Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode End User Computing Satisfaction 1–7. <https://repository.wicida.ac.id/5042/>

Jogiyanto, H. (2021). Analisis dan desain sistem informasi. Andi Offset: Yogyakarta.

Kom, S., Kom, M., Pendamping, P., Ekawati, H., Pd, S., & Penelitian, M. P. (2024). Analisis kepuasan pelanggan terhadap pembayaran e-parking menggunakan qris dengan metode technology acceptance model (tam).

Kotler, P. (2021). Manajemen pemasaran. Erlangga: Jakarta.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management information systems: Managing the digital firm (16th ed.). Pearson: New York, NY.

Lean, M., Khairun, U., & Ekonomi, F. (2024). e-ISSN 2774-5155 p-ISSN 2774-5147. 475–484.

Mawarti, M., & Seprina, I. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Menggunakan Model Delone Dan Mclean (Studi Kasus Stihpada Palembang). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 393–406. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i2.3462>

Muharsyah, A., & Ekawati, R. K. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Tokopedia Dengan Model Delone And Mclean Di Kota Palembang. *JuSiTik : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 4(2), 20–27. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v4i2.505>

Pratama, R. F. (2020). Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. *STMIK Widya Cipta Dharma*.



- Prima, P. T., Sejahtera, S., & Boyolali, K. (2024). PENERAPAN RFID PADA SISTEM INFORMASI PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DI. 1(2), 10–16.
- Purnomo, D. A., Hidayatullah, S., & Prasetya, D. A. (2022). *pooja3 - Copy*. 5(7), 1–8.
- Ramadhan, S. R., Yusnita, A., & Ibnu, M. (2024). SISTEM LAYANAN KPST PADA STMIK WIDYA CIPTA DHARMA MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL.
- Relubun, A. D., Santoso, B., & Wijaya, D. (2022). Teori kesuksesan sistem informasi. UB Press: Malang.
- Santoso, S. (2023). Statistik penelitian dengan SPSS. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Serang, S., Amalia, N., & Ariski, N. A. (2024). Peran Teknologi Sistem Informasi dalam Strategi Manajemen Produksi dan Operasional di Lingkungan Global. 20(2), 448–454.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Suryaningsih, T. (2023). Sistem informasi pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Syahnur, M., & Dharsana, I. K. (2022). Pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi. Udayana Press: Denpasar.
- Waluyo edy, S. A. J. E. (2024). Analisis data sampel menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan pendapatan menggunakan uji anova dan uji t. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(30218365), 775–785.
- Wulansari, A., Kartika, D. S. Y., Najaf, A. R. E., Suryanto, T. L. M., & Faroqi, A. (2024). Analisis Kesuksesan Layanan Digital Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone & McLean untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(2), 153–161. <https://doi.org/10.21456/vol14iss2pp153-161>
- yusep ahmadi, gida kadarisma. (2021). Abdimas Siliwangi. *Abdimas Siliwangi*, 04(01), 363–370. <https://doi.org/10.22460/as.v8i2.26683>
- Zakiah, L. (2023). Implementasi teknologi informasi dalam organisasi. Unissula Press: Semarang.